

LAMPIRAN: Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1 dan 2. Menyerahkan surat izin penelitian kepada PJ. Kepala Desa Tukuneno guna mengizinkan peneliti untuk memperoleh data Penelitian di Desa setempat.



Gambar 3 dan 4. Mewawancarai Bapak mantan kepala Desa Tukuneno selaku informan pertama dalam proses pengambilan data nyanyian *Tebe Bot*





Gambar 5,6,7 dan 8. Hari pertama wawancara tetua adat Lidak selaku informan kedua dalam proses pengambilan data.



Gambar 9 dan 10. Hari kedua wawancara tetua adat terkait data penelitian berupa nyanyian *Tebe Bot*.





Gambar 11 dan 12. Kantor Desa Tukuneno



Gambar 13,14 dan 15. Tarian *Tebe Bot* yang dilakoni oleh masyarakat desa Tukuneno pada taun 2019.

Gambar 16. Bukti Surat Izin Penelitian



Data mentah nyanyian *Tebe Bot* yang diperoleh peneliti dari para informan di desa Tukuneno Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu.

1. Nyanyian Tebe Bot pada saat Peletakan Batu Pertama
Hali Atambua, Leon Fehan Foho
(Beringin Atambua, naungan gunung darat)
Hali Atambua, Leon Belu Tomak
(Beringin Atambua Naungan Belu Seluruh)
Hodi Tebe Lidak, Tane Bele-Bele
(Dengan Tebe Lidak Menyambut Sama-sama)
2. Nyanyian Tebe Bot pada saat pendinginan rumah adat (rumah pemali) di Desa Tukuneno.
Lulik Uma Lulik Libur Ita Hotu
(Pemali Rumah Pemali Kumpul Kita Semua)
Lulik Uma Lulik Libur Feto Mane
(Pemali Rumah Pemali Kumpul Perempuan Laki-Laki)
3. Nyanyian Tebe Bot pada saat penjemputan tamu (Bupati) yang datang berkunjung di Desa Tukuneno
Bot Rai Belu Simu Ami Renu
(Besar Tanah Belu Terima Kami Rakyat)
Renu Tukuneno Simu Ema Bot
(Rakyat Tukuneno Terima Orang Besar)
4. Nyanyian Tebe Bot pada saat Acara Injak Padi (Sama Hare)
Haklibur Kalan Leok Oan
(Berkumpul Malam Senter Anak)

Keterangan:

Nyanyian Tebe Bot di atas dinyanyikan secara bergantian atau bersahut-sahutan antara penari pria dan penari wanita. Pada setiap baris dalam nyanyian ini, dinyanyikan secara bergantian oleh para penari dengan durasi tiga sampai empat kali dinyanyikan.

Sumber :

Informan dari masyarakat Desa Tukuneno, atas nama :

1. Nikodemus Luan (60 Tahun)
2. Siprianus Wedin Kali (58 Tahun)
3. Alexander Meas (63 Tahun)
4. Firmus Koli (47 Tahun)